

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Muhammad Ramdhan, penelitian adalah suatu proses sistematis untuk mengungkap fakta-fakta baru dan mengembangkannya menjadi teori untuk memperluas dan memperdalam suatu bidang ilmu tertentu.¹ Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian serta untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.² Judul penelitian ini adalah “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Peserta Didik MAN 3 Kebumen”. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Menurut Zuchri, penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alami suatu objek dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama, menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitiannya memfokuskan pada pemahaman mendalam terhadap makna suatu fenomena.³ Abdul Fattah menambahkan penelitian kualitatif merupakan suatu upaya dalam memahami secara mendalam fenomena yang dirasakan

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian, cet pertama*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 5.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, cet ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

oleh subjek penelitian.⁴ Fenomena ini dapat berupa sikap, pandangan, dorongan, langkah, dan lainnya. Pemahaman ini diperoleh secara holistik dengan mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kalimat sesuai konteks alamiah yang spesifik guna dimanfaatkan dalam mencapai tujuan tersebut. Maka, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini dapat memahami secara mendalam mengenai fenomena penelitian secara kompleks dan peneliti dapat menggali faktor-faktor yang saling berpengaruh dan berhubungan dengan fenomena tersebut.

Menurut Zuchri, studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu terhadap subjek berupa seseorang, kelompok, dan organisasi.⁵ Tujuannya yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan detail tentang subjek tersebut. Robert K. Yin mendefinisikan studi kasus sebagai proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata.⁶ Studi kasus dapat digunakan dalam situasi di mana batas antara fenomena dan kehidupan nyata tidak jelas atau samar. Pengumpulan data dalam studi kasus sama saja dengan penelitian kualitatif yang lainnya yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, datanya di analisis untuk menghasilkan ataupun mengembangkan teori yang sudah ada. Penelitian ini menganalisis tentang Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Peserta Didik MAN 3 Kebumen. Penelitian ini fokus pada problematika dan faktor yang menghambat

⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 34.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Op.Cit*, 90.

⁶ Robert Rianto Widjaja Hendrik Poltak, "Pendekatan Metode Studi Kasus Dalam Riset Kualitatif," *Journal of Local Architecture and Civil Engineering* 2, no. 1 (2024): 32, <https://doi.org/10.59810/localengineering>.

pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas XI B di MAN 3 Kebumen. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena sesuai dengan topik peneliti untuk mendapatkan informasi mendalam terkait permasalahan tersebut guna mencapai tujuan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Peserta Didik Kelas XI B di MAN 3 Kebumen, maka penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Kebumen yang berlokasi di Jalan Pencil Nomor 47, Kutowinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Terdapat 3 alasan peneliti memilih tempat penelitian ini yaitu alasan pertama karena MAN 3 Kebumen sudah terakreditasi A. Alasan kedua, mempunyai beberapa program unggulan seperti tahfidz, *English Study Club* (ESC), *Student Achievement Community* dan *Job Skill Training* untuk mengembangkan karakter setiap siswa. Alasan ketiga adalah peserta didik MAN 3 Kebumen mempunyai banyak prestasi salah satunya yaitu juara 1 lomba *Woodball Double Stroke* Putra POPDA Kabupaten Kebumen 2024.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama 7 bulan, dari bulan Februari-Agustus 2025 di MAN 3 Kebumen.

Tabel 3.1
Rancangan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Observasi Awal	Februari
2.	Penyusunan Proposal	Februari-Maret
3.	Penyusunan Instrument	Februari-Maret
4.	Izin Penelitian	Maret
5.	Seminar Proposal	April
6.	Pelaksanaan Penelitian	Mei
7.	Pengolahan Data	Mei-Juni
8.	Penyusunan Skripsi	Mei-Juni
9.	Ujian Skripsi	Juli
10.	Revisi Munaqosah	Agustus

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian dapat disebut dengan informan yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai suatu penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau *theoretical sampling* dalam menentukan informan. Menurut Zuchri, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel suatu sumber data melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁷ Pertimbangan tertentu yaitu orang yang dipilih yang paling mengetahui tentang fenomena yang diteliti, maka peneliti akan mudah dalam

⁷ Zuchri Abdussamad, *Op.Cit*, 137.

memahami fenomena tersebut. Abdul Fatah mengatakan bahwa pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil sampel tertentu yang memiliki kriteria atau karakteristik sesuai dengan permasalahan penelitian.⁸ Hal ini karena, informan yang tepat akan memperoleh informasi mendalam dan akurat terkait topik penelitian. Kriterianya yaitu kelas dengan tingkatan kognitif unggul di MAN 3 Kebumen.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek atau informan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Guru Al-Qur'an Hadits MAN 3 Kebumen

Guru Al-Qur'an Hadits yang menjadi informan pada penelitian ini. Jumlah guru Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Kebumen yaitu ada 3 guru. Namun guru yang dibidik yaitu seorang guru Al-Qur'an Hadits yang mengajar di kelas XI B dengan inisial M.

2. Peserta Didik MAN 3 Kebumen

Peserta didik kelas XI B yang menjadi informan pada penelitian ini. Jumlah peserta didik kelas XI B di MAN 3 Kebumen yaitu 31 anak. Terdiri dari 6 anak laki-laki dan 25 anak perempuan. Namun peserta didik yang dibidik yaitu ada 6 anak dengan kriteria nilai tinggi, sedang, dan rendah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdul Fatah, teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang melibatkan penerapan teknik pengumpulan data guna memperoleh

⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 80.

pemahaman mendalam terkait fenomena yang akan diteliti.⁹ Miles dan Huberman mengatakan bahwa pengumpulan data kualitatif adalah pekerjaan yang sulit dan biasanya memuat waktu yang lama sampai berbulan-bulan atau bertahun-tahun.¹⁰ Hal ini dikarenakan banyaknya catatan lapangan, yang mengakibatkan data menumpuk secara berlebihan dan untuk menganalisisnya secara mendalam perlu waktu berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Zuchri mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara sistematis dilakukan dengan mengamati dan mencatat suatu fenomena yang diteliti.¹¹ Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Abdul Fatah menyatakan bahwa pada observasi partisipatif (participatory observation), peneliti sebagai pengamat mengikuti kegiatan yang sedang dilakukan.¹² Jadi, peneliti tidak hanya mengamati suatu fenomena tetapi juga berpartisipasi dalam fenomena yang diamati tersebut. Peneliti akan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sasaran observasi yaitu semua peserta didik kelas XI B selama proses pembelajaran berlangsung di MAN 3 Kebumen yang dilakukan pada bulan Mei. Observasi dilakukan di kelas XI B MAN 3 Kebumen

⁹ Abdul Fattah Nasution, *Op.Cit*, 131.

¹⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009), 17.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

¹² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 96.

karena peneliti ingin mencari informasi mengenai problematika peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti akan mengamati secara langsung dengan menggunakan instrumen lembar observasi dengan jumlah 36 pernyataan. Peneliti juga akan berpartisipasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI B. Kisi-kisi instrumen observasi terlampir pada lampiran 1 dan 2 halaman 57-65.

2. Wawancara

Menurut Alvin Rivaldi, wawancara (*interview*) merupakan suatu proses komunikasi antara orang yang mewawancarai (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) secara langsung.¹³ Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan informan untuk membahas topik penelitian. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara ini untuk mencari informasi secara akurat dari orang yang diwawancarai melalui pendapat dan ide-ide terkait suatu permasalahan. Zuchri mengatakan bahwa peneliti yang berperan sebagai pendengar yang baik dan harus mencatat semua informasi yang disampaikan oleh informan.¹⁴ Peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa wawancara guru dan siswa.

Peneliti akan melakukan wawancara terkait problematika dan faktor penghambat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI B MAN 3

¹³ Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, Mutaqqin Nur, "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara," *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 2023, 4.

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 146.

Kebumen. Informan dalam penelitian ini yaitu seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan 6 peserta didik kelas XI B dengan kriteria nilai PAS tinggi, sedang, dan rendah. Wawancara akan dilakukan selama proses penelitian. Peneliti melakukan wawancara untuk memperdalam dan memperkuat informasi tentang apa yang sudah peneliti amati sebelumnya yaitu ketika observasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI B. Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai instrumen wawancara tentang problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari 70 pertanyaan untuk peserta didik dan guru. Instrumen wawancara tentang faktor yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari 36 pertanyaan untuk peserta didik dan guru. Kemudian peneliti mendengar dan mencatat dengan baik mengenai informasi yang disampaikan oleh informan. Kisi-kisi instrumen wawancara terlampir pada lampiran 3-8 halaman 66-91.

3. Dokumentasi

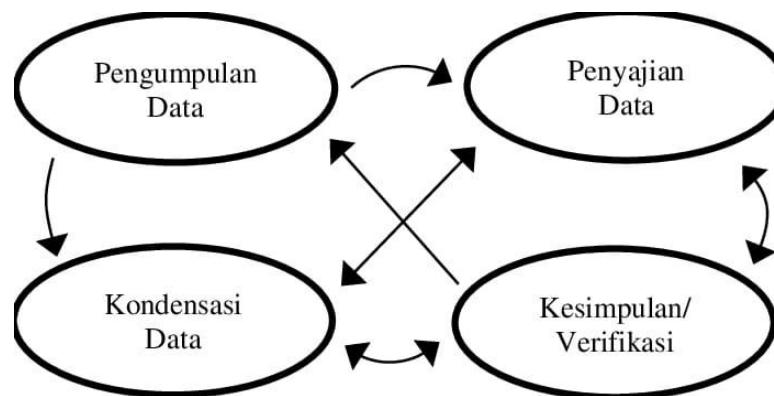
Menurut Zuchri, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melalui catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen, raport dan lainnya.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang digunakan yaitu dokumen yang relevan dengan fokus penelitian untuk melengkapi suatu data. Dokumentasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri yang terdiri dari hasil belajar materi Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas XI B dan foto. Dokumentasi akan peneliti simpan di lokasi

¹⁵ *Ibid.*, 149.

penyimpanan laptop dalam satu folder dengan file skripsi. Dokumentasi diperoleh selama proses penelitian. Peneliti melakukan dokumentasi untuk verifikasi data dan memperkuat data observasi serta wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses interaktif yang berlangsung secara berkelanjutan sehingga memperoleh data dengan cepat.¹⁶ Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif tidak hanya memberikan penjelasan tentang proses yang terjadi, namun juga dapat memberikan deskripsi yang luas dan berdasar.¹⁷ Tahapan-tahapan analisis data pada penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.2
Komponen Analisis Data oleh Miles and Huberman

1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data adalah jenis analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang

¹⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009), 160-161.

¹⁷ *Ibid.*, 1.

tidak penting, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik dan divalidasi menjadi kesimpulan akhir.¹⁸ Abdul Fattah mengatakan bahwa jumlah data yang didapatkan dari lapangan sangat banyak dan diperlukan pencatatan yang teliti.¹⁹ Maka, dilakukan dengan kondensasi data yaitu memilih, meringkas, dan memfokuskan pada hal-hal penting dengan mencari tema dan polanya. Menurut Zuchri, dengan kondensasi data, peneliti akan lebih mudah memperoleh gambaran lebih jelas mengenai data yang diteliti, serta membantu dalam proses pengumpulan data selanjutnya dan memudahkan mencari data apabila dibutuhkan.²⁰ Peneliti mengumpulkan semua data di lapangan tentang problematika yang terdapat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas XI B di MAN 3 Kebumen. Peneliti mengumpulkan jenis data yang sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan agar memperoleh gambaran yang jelas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Abdul Fattah, setelah mereduksi data, tahapan selanjutnya dengan menyajikan data agar lebih jelas.²¹ Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian, bagan, hubungan antara kategori, dan flowchart. Menurut Miles dan Huberman, yang sering digunakan dalam penyajian

¹⁸ *Ibid.*, 16.

¹⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 132.

²⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161.

²¹ *Ibid.*

data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks naratif.²² Zuchri mengatakan bahwa mendisplaykan data dapat memberikan kemudahan dalam memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang diperoleh.²³

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, analisis yang ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴ Zuchri mengatakan bahwa peneliti mengemukakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah jika bukti akurat dan selalu mendukung kesimpulan awal ketika peneliti ke lapangan kembali, sehingga kesimpulan tersebut dianggap kredibel.²⁵ Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan pada pengumpulan data yang kelompoknya sesuai atau tidak sesuai pada hasil yang diperoleh. Kesimpulan peneliti akan didapatkan setelah peneliti melihat problematika yang terdapat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas XI B di MAN 3 Kebumen.

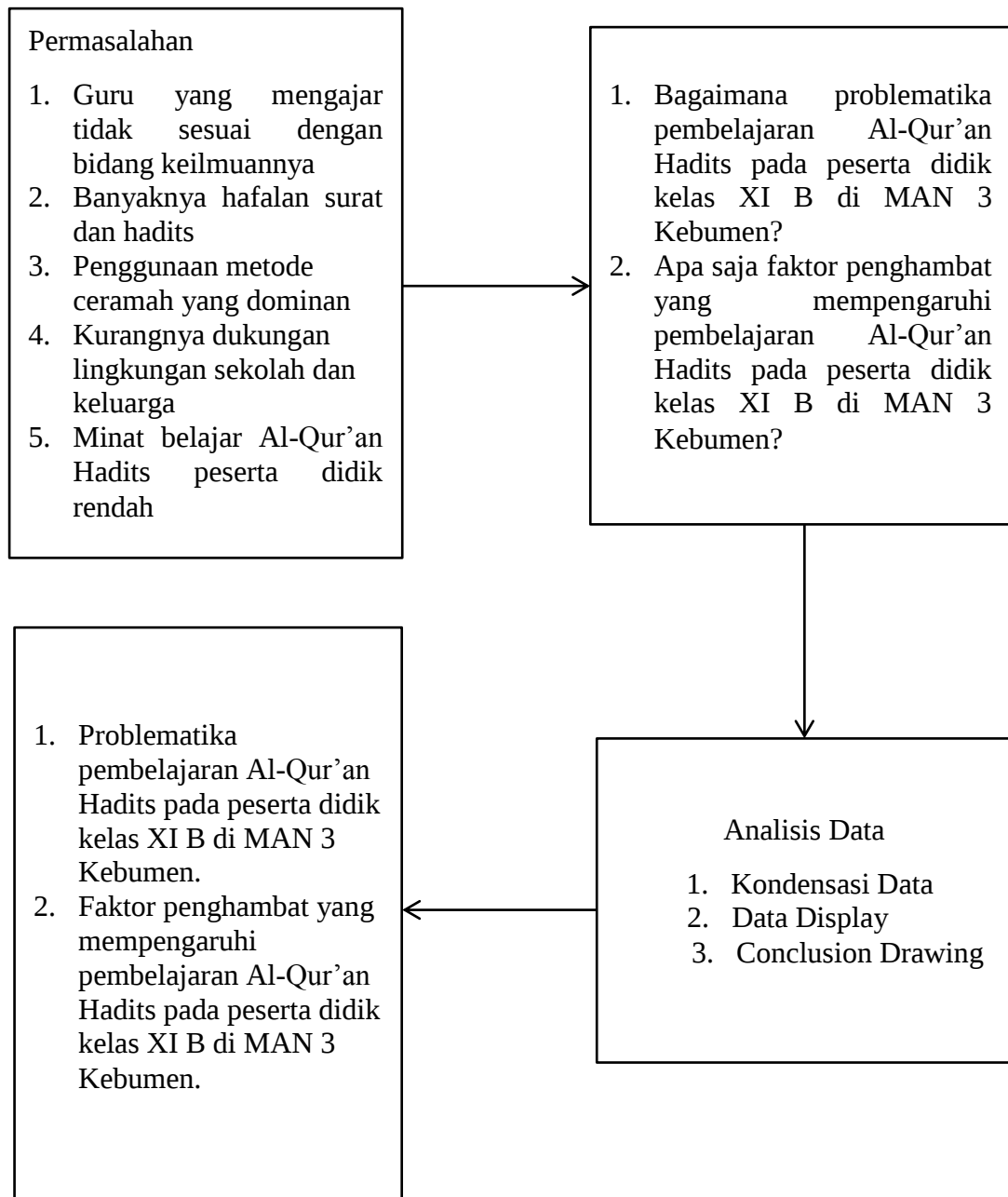
²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009), 17.

²³ Zuchri Abdussamad, *Op.Cit*, 162.

²⁴ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Op.Cit*, 18-19.

²⁵ *Ibid*.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.3
Bagan Kerangka Pemikiran